

STRATEGI METAKOGNITIF DALAM MEMBACA: SEBUAH KAJIAN STUDI LITERATUR

Wendi Saputra¹, Isah Cahyani², Andoyo Sastromiharjo³
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}
wendisaputra@upi.edu

ABSTRAK

Strategi membaca sangat krusial dipelajari oleh siswa, terlebih untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi metakognitif apa saja yang efektif untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi literatur, peneliti dalam mendapatkan informasi melalui kajian pustaka berupa buku, artikel, hasil penelitian, dan lainnya. Dalam mendapatkan berbagai literatur terkait, peneliti memanfaatkan *software publish or perish* untuk mengumpulkan data secara lengkap. Hasil penelitian yang didapatkan adalah adanya berbagai strategi yang digunakan oleh peneliti-peneliti selama ini untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi-strategi tersebut di antaranya yaitu strategi *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)*, *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)*, *Know, Want to Know, and Learned (KWL)*, dan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Keempat strategi tersebut masing-masing efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Diharapkan dengan temuan ini, keempat strategi tersebut menjadi alternatif strategi metakognitif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil temuan ini juga dapat menjadi gambaran awal bagi para peneliti yang ingin mengembangkan lebih lanjut strategi metakognitif dalam membaca.

Kata kunci: strategi membaca metakognitif, membaca pemahaman, studi literatur

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia sudah mengalami keterpurukan dari tahun ke tahun. Survei dari PISA menemukan bahwa hanya 25% siswa Indonesia yang memiliki kemampuan membaca pada level 2 atau lebih tinggi (OECD, 2023). Bahkan menurut studi UNESCO juga mengemukakan bahwa minat literasi manusia Indonesia hanya 0,001% minat literasi manusia Indonesia. Artinya dari 1000 manusia Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca buku (Rokmana et al., 2023). Artinya, siswa dengan level tersebut hanya dapat mengidentifikasi ide utama dalam teks yang lumayan panjang, mencari informasi secara eksplisit, dan mengungkapkan tujuan teks secara eksplisit. Sisanya, 75% siswa Indonesia



memiliki kemampuan membaca setara dengan level 1, yaitu mereka hanya bisa memahami paragraf yang pendek dan sederhana dengan makna yang literal.

Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor pertama yaitu masyarakat Indonesia masih menganggap kemampuan membaca siswa hanya sampai pada siswa memiliki kemampuan membaca permulaan, sedangkan membaca tingkat lanjutan belum diperhatikan (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Faktor kedua yaitu bahan bacaan dan soal-soal yang digunakan masih bersifat *Low Order Thinking* (LOT) dan belum bersifat *High Order Thinking Skill* (HOTS). Faktor terakhir yaitu proses pembelajaran membaca pemahaman yang masih belum menggunakan berbagai metode, strategi, dan model membaca dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca pemahamannya. Bahkan banyak guru yang tidak memiliki kemampuan mengajar, menerapkan metode, dan strategi pembelajaran (Aryani et al., 2013). Selain itu, banyak juga guru yang tidak mengetahui strategi-strategi apa saja yang harus diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran membaca.

Strategi membaca sangat krusial dipelajari oleh siswa, terlebih untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya. Strategi merupakan serangkaian metode yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan sistematis (Maulida et al., 2024). Dengan adanya strategi membaca, siswa akan terarah kegiatan membacanya baik sebelum membaca, ketika membaca, dan setelah membaca. Kegiatan-kegiatan membaca tersebut akan mengarahkan siswa untuk memahami bacaan lebih dalam lagi. Dalam kegiatan membaca juga perlu dihadirkan proses berpikir metakognitif di dalamnya. Artinya, setiap kegiatan membaca siswa merupakan kesadaran mereka untuk menetapkan tujuan membaca mereka. Strategi metakognitif dalam membaca akan membangkitkan kesadaran yang penuh bagi siswa akan apa yang sedang dia baca. Strategi metakognitif bukan hanya mengandalkan hafalan semata, melainkan juga harus memonitor dan mengatur proses memori mereka ketika membaca (Riyadi & Nugrahaningsih, 2015). Hal itu akan semakin memperdalam pemahaman siswa dalam membaca karena mereka memiliki kesadaran yang penuh untuk melakukan aktivitas membaca.

Berdasarkan permasalahan dan pentingnya strategi membaca di atas, perlu dihimpun berbagai strategi membaca metakognitif yang telah digunakan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini akan memberikan gambaran dan informasi kepada guru, pegiat literasi, dan peneliti untuk menggunakan strategi-strategi membaca metakognitif dalam pembelajaran membaca.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi literatur untuk menjawab permasalahan di atas. Peneliti menghimpun berbagai kajian pustaka terkait strategi membaca metakognitif untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Machi mengemukakan bahwa *literature review* atau studi literatur merupakan serangkaian dokumen tertulis yang menjawab permasalahan penelitian dengan menyajikan berbagai argumen yang disusun secara logis (Saputra & Sunarya, 2024). Data dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur seperti buku, artikel penelitian, dan tesis yang terkait dengan strategi membaca metakognitif. Langkah-langkah dalam penelitian studi literatur yaitu menyusun pertanyaan penelitian, menetapkan kriteria, mencari literatur terkait, memastikan kualitas data yang diperoleh, menganalisis, dan menyebarkan hasil temuan (Elkins, 2010; Saputra & Sunarya, 2024). Kriteria data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut. *Pertama*, data merupakan artikel penelitian yang terindeks *Google Scholar* yang didapatkan dari software *Publish or Perish*. *Kedua*, artikel membahas strategi membaca metakognitif. *Ketiga*, artikel penelitian terbit antara tahun 2019-2024. Kata kunci yang diterapkan dalam mencari data dalam penelitian ini yaitu membaca pemahaman, PQ4R, SQ3R, K-W-L, dan DRTA. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk menjawab penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan empat strategi membaca metakognitif yang digunakan oleh berbagai penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Keempat strategi membaca tersebut yaitu strategi *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)*, *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)*, *Know, Want to Know, and Learned (KWL)*, dan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* yang dipublikasikan melalui artikel jurnal dan penelitian tugas akhir. Pembahasan lebih lanjut mengenai keempat strategi tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

1. Strategi Membaca *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)*

Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan 20 artikel penelitian yang membahas peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan strategi SQ3R pada jenjang SMP. Tabel di bawah ini berisi lima penelitian teratas yang mempunyai sitasi paling banyak.



Tabel 1. Daftar Artikel Strategi Membaca SQ3R

Judul	Hasil Penelitian
Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiksi di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP (Afiana et al., 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada <i>post test</i> sebesar 78 dengan tingkat ketuntasan klasikal 81%, dan peningkatan nilai (gain ternormalisasi) sebesar 0.53 berada dalam kategori sedang. Aktivitas siswa memiliki persentase keaktifan 84%, dan respons positif siswa mencapai 87.4%, melebihi kriteria efektivitas minimum di semua aspek.
Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Teks Eksposisi Melalui Strategi Membaca Pemahaman SQ3R pada Siswa Kelas VII Mts Wachid Hasyim Surabaya (Farisia et al., 2021)	Pada siklus I dan II terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan inferensial terkait kata “bagaimana” dengan 83% pada siklus I dan 97% pada siklus II.
Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa pada Teks Deskripsi Melalui Teknik SQ3R (Rahayu et al., 2019)	Terjadi peningkatan yang signifikan setelah diaplikasikannya metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman. Peneliti mengaplikasikannya melalui tiga siklus yang tiap siklusnya terjadi penambahan nilai rata-rata membaca siswa dari siklus I sebesar 66,42 sampai dengan siklus III sebesar 74,57.
Implementasi Metode SQ3R pada Teks Eksposisi sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa (Ismawati & Susandi, 2020)	Terjadinya peningkatan kualitas membaca siswa dari segi aktivitas dan rata-rata hasil membaca pemahaman siswa.
Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Metode <i>Survey, Question, Read, Recite, dan Review</i> (SQ3R) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII-H SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara (Paombonan, 2019)	Hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan membaca pemahaman siswa secara keseluruhan di kelas VIII-H SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.



Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca efektif siswa SMP meningkat setelah diterapkannya strategi SQ3R di berbagai jenis teks. Hal itu terlihat dari 20 penelitian yang sudah dianalisis dan membuktikan bahwa setiap penelitian membuktikan keefektifan strategi ini. Hasil-hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa metode SQ3R tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca, tetapi juga keaktifan dan motivasi siswa, menjadikannya salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran membaca di berbagai konteks.

2. Strategi Membaca *Know, Want to Know, and Learned (K-W-L)*

Strategi membaca metakognitif K-W-L juga digunakan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di SMP. Namun penggunaan strategi ini masih sedikit yaitu hanya ada empat artikel sepanjang tahun 2019-2024. Tabel di bawah ini menjelaskan lebih lanjut terkait penelitian-penelitian yang menggunakan strategi ini.

Tabel 2. Daftar Artikel Strategi Membaca K-W-L

Judul	Hasil Penelitian
Penerapan strategi KWL (<i>Know, Want To Know, Learned</i>) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020	Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II. Dengan adanya berbagai tindakan pada siklus I dan II, semua siswa telah memenuhi standar KKM, dengan keberhasilan dipengaruhi oleh pengetahuan awal, tujuan membaca, serta pemahaman informasi dari bacaan.
(Jewaru et al., 2019)	
Penggunaan Media Pembelajaran <i>Flash</i> dengan Strategi KWL dalam Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa observasi <i>checklist</i> mendapatkan nilai 92,92 yaitu berada pada kategori baik. Peningkatan belajar siswa juga bertambah dengan naiknya nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes hasil belajar.
(Silver et al., 2022)	
Keefektifan Teknik KWL dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII MTs Ash-Shiddiqiyah Kaliwadas	Penelitian ini menunjukkan bahwa metode K-W-L terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
(Azzahro, 2023)	



Pemahaman Membaca Siswa pada Pembelajaran dengan Metode KWL (Hadi, 2024)	Berdasarkan hasil analisis data, metode KWL berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan nilai t-hitung 8,821 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu metode KWL berdampak positif terhadap pemahaman membaca.
---	---

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam berbagai konteks. Pada penelitian pertama yang dilakukan di SMP Bali Star Academy, hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Sebelum penerapan, hanya satu siswa (7%) yang mencapai KKM 75, tetapi setelah penerapan KWL, 57% siswa berhasil memenuhi KKM pada siklus I, dan pada siklus II, semua siswa berhasil mencapainya. Faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini adalah pengetahuan awal siswa, tujuan membaca yang jelas, dan kemampuan memahami informasi dari teks bacaan.

Penelitian kedua, yang memadukan media pembelajaran *flash* dengan strategi KWL untuk membaca teks eksposisi, menunjukkan hasil yang sangat baik. Observasi *checklist* mendapatkan nilai 92,92, yang termasuk kategori baik, dan wawancara dengan guru serta siswa mendapatkan skor 87,5 dan 86,6. Selain itu, hasil angket mencapai 94,0, menunjukkan respons positif dari siswa. Peningkatan rata-rata nilai siswa juga terlihat setelah penerapan strategi ini.

Pada penelitian di MTs Ash-Shiddiqiyah, teknik KWL terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks laporan hasil observasi. Peningkatan ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa metode KWL secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca siswa, dengan nilai t-hitung 8,821 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan dampak positif yang nyata. Secara keseluruhan, strategi KWL memberikan manfaat besar dalam mengarahkan fokus siswa, mengaktifkan pengetahuan awal, serta mendorong siswa untuk memahami informasi bacaan dengan lebih baik. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa KWL adalah pendekatan yang efektif dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran membaca.

3. Strategi Membaca *Preview, Question, Read, Reflect, and Review* (PQ4R)

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan enam penelitian yang membahas strategi membaca PQ4R untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa di SMP. Hasil berbagai penelitian tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini.



Tabel 3. Daftar Artikel Strategi Membaca PQ4R

Judul	Hasil Penelitian
Efektivitas Penerapan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 4 Latambaga Tahun Ajaran 2021/2022 (Ummul Khaer & Nursimin, 2022)	Penerapan strategi PQ4R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VIII SMPN 4 Latambaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 8 siswa pada siklus I menjadi 15 siswa pada siklus II.
Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023 (Amelia et al., 2023)	Terjadinya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 64,72% pada siklus I menjadi 79,72% pada siklus II. Ini membuktikan bahwa penerapan strategi PQ4R berhasil meningkatkan mutu proses dan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 17 Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023.
Pengaruh Model PQ4R (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>) Berbasis Media Koran Digital dalam Kemampuan Membaca Pemahaman (Sugianto et Al., 2024)	Model PQ4R efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Model ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
Pengaruh Metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman	Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan uji <i>Mann-Whitney</i> , diperoleh nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa metode PQ4R memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa.
Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Unaha dengan Menggunakan Strategi PQ4R (Jumriah & Fitriani, 2022)	Dengan penerapan strategi PQ4R, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, meskipun pada siklus I sebanyak 14 siswa belum mencapai KKM 75. Namun, pada akhir siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan 17 siswa berhasil mencapai nilai KKM dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) secara efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di beberapa sekolah. Di SMPN 4 Latambaga, jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 8 orang pada siklus pertama menjadi 15 orang pada siklus kedua, yang menunjukkan kemajuan yang signifikan. Demikian pula, di SMP Negeri 17 Pesawaran, nilai rata-rata siswa meningkat dari 64,72% pada siklus I menjadi 79,72% pada siklus II, yang mencerminkan peningkatan dalam proses dan hasil pembelajaran.

Dalam penelitian lain, pendekatan PQ4R dengan menggunakan media koran digital tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Analisis statistik inferensial, termasuk uji *Mann-Whitney*, menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000, yang mengkonfirmasi dampak positif dari metode PQ4R terhadap kinerja siswa.

Di SMP Negeri 3 Unaaha, meskipun 14 siswa pada awalnya gagal mencapai KKM 75 pada siklus I, terdapat peningkatan yang substansial pada akhir siklus II, dengan 17 siswa memenuhi KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, strategi PQ4R tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran yang lebih luas. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya strategi yang efektif dalam memperkuat pemahaman membaca di berbagai tingkat pendidikan.

4. Strategi Membaca *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah pendekatan membaca metakognitif yang banyak digunakan oleh para peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Setelah melakukan penelusuran, hanya ditemukan lima artikel penelitian yang meneliti strategi ini di tingkat sekolah menengah pertama. Kelima artikel tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Daftar Artikel Strategi membaca DRTA

Judul	Hasil Penelitian
Penerapan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) Berbantuan Media Gambar dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi (Mutiarosa, 2019)	Rata-rata nilai prates di kelas eksperimen adalah 55,74 dan di kelas kontrol 54,00, sedangkan rata-rata nilai pasca-tes di kelas eksperimen naik menjadi 70,40 dan di kelas kontrol 57,96, yang berarti ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan strategi DRTA berbantuan media gambar.



Pengaruh Strategi DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (Hayatun, 2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan strategi DRTA, keterampilan meningkat ke kategori baik dengan nilai rata-rata 84,20, dan uji-t menunjukkan hasil signifikan, membuktikan bahwa strategi DRTA berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.
Pengaruh strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) terhadap Pemahaman Membaca Siswa Kelas Dua SMPN 1 Sakra (Harwini, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan skor rata-rata <i>pre-test</i> sebanyak 60,06 dan <i>post-test</i> sebanyak 80,78, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi DRTA berhasil meningkatkan pemahaman membaca siswa.
Pengaruh Strategi DRTA (<i>Direct Reading Thinking Activities</i>) Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri (Safitri, 2024)	Stelah penerapan strategi DRTA, kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat ke kualifikasi baik (B) dengan rata-rata nilai 76,55, yang menunjukkan pengaruh signifikan dari strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.
Pengaruh Metode DRTA dan Metode <i>Guide Reading</i> terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Teja (Gia, 2023)	Terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan metode DRTA dan metode <i>Guide Reading</i> dalam kemampuan membaca pemahaman teks naratif di kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Teja, yang dibuktikan dengan uji sampel berpasangan yang menghasilkan t-hitung 2,65, lebih besar dari t-tabel 1,67.

Penelitian mengenai penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), yang didukung oleh media gambar, memberikan bukti yang kuat mengenai keefektifannya dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa di berbagai lingkungan pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa strategi DRTA, terutama ketika dilengkapi dengan alat bantu visual, secara konsisten memberikan manfaat bagi pemahaman membaca siswa di berbagai tingkat pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata siswa, tetapi juga meningkatkan tingkat kemampuan membaca mereka, sehingga strategi ini sangat direkomendasikan untuk pengajaran membaca di kelas. Penelitian ini menawarkan panduan yang berharga bagi para pendidik dalam



memilih metode yang efektif untuk memperkuat kemampuan pemahaman membaca siswa.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa para peneliti telah mengidentifikasi empat strategi membaca metakognitif yang secara efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Strategi ini meliputi SQ3R, PQ4R, K-W-L, dan DRTA, yang semuanya terbukti berhasil dalam mendukung pemahaman membaca. Kehadiran penelitian ini menyoroti pentingnya bagi guru untuk mengenal dan menerapkan strategi-strategi ini dalam pengajaran membaca. Selain itu, temuan-temuan ini memberikan wawasan kepada para peneliti di masa depan tentang strategi membaca metakognitif yang dapat bermanfaat bagi pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiana, R., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Keefektifan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Fiksi di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2362–2370. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.855>.
- Amelia, R., Sudarmaji, & Rohana. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R Preview, Question, Read, Reflect, Retice, Review pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 649–656.
- Aryani, S., Samadhy, U., & Sismulyasih, N. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (Kwl) Pada Siswa Kelas Iva Sdn Sekaran 01 Semarang. *Joyful Learning Journal*, 2(2), 62–70. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/2147/1964>.
- Elkins, M. Y. (2010). Using PICO and the brief report to answer clinical questions. *Nursing*, 40(4), 59–60. <https://doi.org/10.1097/01.NURSE.0000369871.07714.39>.
- Farisia, H., Syafuddin, R., Na'im, M., & Tyanto, E. L. (2021). Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Teks Eksposisi Melalui Strategi Membaca Pemahaman SQ3R pada Siswa Kelas VII Mts Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.4497>.
- Hadi, A. (2024). Pemahaman Membaca Siswa Pada Pembelajaran dengan Metode KWL. *Educatio*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.22770>.
- Ismawati, K., & Susandi, S. (2020). Implementasi Metode SQ3R pada Teks Eksposisi sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 1(01), 650–657. <https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01.1007>.
- Jewaru, M. E., Simpen, I. W., & Dhanawaty, N. M. (2019). Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 57–63. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>.



- Jumriah, & Fitriani. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Unaaha Dengan Menggunakan Strategi PQ4R. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 259–269.
- Maulida, A., Putri, P. C., Fadlah, R. C., & Fariha, T. N. (2024). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Konsorsium Pengetahuan Innoscientia Strategi*, 1(1).
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results Factsheets Indonesia* (Vol. 1). <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- Paombonan, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII-H SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 42–53.
- Riyadi, I., & Nugrahaningsih, T. K. (2015). Model Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Strategi Belajar Metakognisi. ... *Seminar Nasional & ...*, 2005, 109–119. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1526%0Ahttps://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/1526/1578>.
- Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>.
- Safitri, R. (2024). Pengaruh Strategi Drta (Direct Reading Thinking Activities) Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri. *Sabda: Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 3, 204–210.
- Saputra, W., & Sunarya, Y. (2024). Perkembangan Penelitian Kualitatif dalam Pembelajaran Membaca: Sebuah Kajian Jumlah Artikel. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 12(3), 64–69.
- Silver, S. T. E., Suciati, R., Purnamasari, H., & Hanifah, S. Y. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Flash Dengan Strategi K-W-L Dalam Membaca Pemahaman Teks Eksposisi. *Jurnal Ilmiah Fonema*, 5(1), 53–68. <https://doi.org/10.25139/fn.v5i1.4836>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Ummul Khaer, & Nursimin. (2022). Efektifitas Penerapan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 4 Latambaga Tahun Ajaran 2021/2022. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 266–271. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.322>.